

IQFINA SALSA BILA
(40030722066045)

**KAJIAN KETERSEDIAAN DAN ANALISIS
KETERJANGKAUAN SARANA PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR (SD) TERHADAP
PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**



2025

KAJIAN KETERSEDIAAN DAN ANALISIS KETERJANGKAUAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (SD) TERHADAP PERMUKIMAN KOTA SEMARANG

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro**

Oleh:

IQFINA SALSA BILA
40030722066045



**DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

**KAJIAN KETERSEDIAAN DAN ANALISIS KETERJANGKAUAN
SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (SD) TERHADAP
PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro**

Oleh:

**IQFINA SALSABILA
40030722066045**



**DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

**KAJIAN KETERSEDIAAN DAN ANALISIS KETERJANGKAUAN
SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (SD) TERHADAP
PERMUKIMAN KOTA SEMARANG**

Tugas Akhir diajukan kepada
Diploma 3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh:
IQFINA SALSA BILA
400307220660045

Diajukan pada
Sidang Ujian Tugas Akhir
Tanggal 22 April 2025

Dinyatakan Lulus / Tidak Lulus
Ahli Madya Perencanaan Wilayah dan Kota

Nofa Martina Arlani, S.T.,M.T.

Pembimbing

Ir. Ade Pugara, S.T.,M.T., IPM

Penguji 1

Bagus Nuari Priambudi, S.T., M.T.

Penguji 2



Disahkan untuk Dikumpulkan Pada

Hari

Tanggal

2025

Mengetahui,

Retno Susanti, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Diploma 3 PTRWK PSDKU

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ketika seseorang tak bisa memahami kodratnya sebagai manusia, maka ia menjadi serigala bagi manusia lainnya”

~Plautus Asinaria (495 M)~

Persembahan:

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, ayahanda Moh. Ridwan, Ibunda Saminah yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada diri saya dan semua perjuangan serta pengorbanan yang telah diberikan kepada diri saya.
2. Kakak dan Adik saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Semua teman-teman saya tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu menemani Saya dalam suka maupun duka dalam penyusunan Tugas Akhir ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Kajian Ketersediaan dan Analisis Keterjangkauan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Terhadap Permukiman Kota Semarang”** dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi di luar kampus utama (PSDKU) K. Pekalongan Diploma Tiga Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Retno Susanti S.T., M.T., Selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota dan pembimbing utama yang selalu memberikan masukan, membimbing, serta memberi dukungan penuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu Nofa Martina S.T., M.T., Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, membimbing, serta memberi dukungan penuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen kampus Diploma 3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat selama berkuliah.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen kampus PSDKU K. Pekalongan yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat selama berkuliah.
5. Seluruh staff kampus PSDKU Universitas Diponegoro K. Pekalongan yang telah memberi dukungan serta doa selama berkuliah.
6. Orang tua yang peneliti sayangi, ayahanda Moh. Ridwan, Ibunda Saminah serta kakak dan adik yang peneliti sayangi, yang selalu memberi kasih sayang tulus, mendidik, memberikan dukungan tiada henti, serta mendoakan segala sesuatu yang terbaik untuk peneliti.
7. Sahabat terkasih yang selalu ada untuk memberi motivasi, masukan, serta doa dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Tak lupa terima kasih penulis ucapkan kepada

teman-teman seperjuangan PSDKU Universitas Diponegoro K. Pekalongan yang selalu ada untuk berkeluh kesah selama masa perkuliahan.

8. Kepada pihak lain serta orang-orang di sekitar peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberi motivasi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Peneliti menyadari bahwa dalam Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai pembelajaran dan kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini nantinya dapat memberikan banyak manfaat kepada pembaca dan penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Pekalongan, April 2024

Iqfina Salsa Bila

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah berkedudukan PKN sehingga memengaruhi prasarana, sarana, dan utilitas wilayah sebagai peningkatan dan pengembangan dalam menunjang kegiatan. Kota Semarang mendapatkan predikat sebagai kota layak anak (KLA) sehingga berkewajiban menyediakan kebutuhan dasar bagi anak, yaitu sarana pendidikan. Anak usia sekolah yang dapat menjangkau sarana pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan sebuah kota menjadi KLA.

Permasalahan terkait dengan keterjangkauan sarana pendidikan sekolah dasar (SD) menjadi dasar dalam penyusunan studi ini. Secara keseluruhan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterjangkauan sarana pendidikan sekolah dasar (SD) di Kota Semarang. Peneliti dalam memenuhi tujuan tersebut memfokuskan pada empat sasaran yang diantaranya, mengidentifikasi ketersediaan dan persebaran, mengidentifikasi jaringan jalan dan aksesibilitas, mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman, dan menganalisis keterjangkauan pada sarana pendidikan sekolah dasar (SD).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan ialah data sekunder yang diambil dari data Kemendikdasmen, pedoman hukum, jurnal ilmiah, artikel, dan website resmi. Data jaringan jalan dan aksesibilitas moda transportasi BRT, data penggunaan lahan permukiman. Kemudian dari ketiga data tersebut dilakukan analisis menggunakan software SIG ArcGis dengan metode buffer dan spasial. Standar yang digunakan ialah standar SNI 03-1733-2004 dengan radius jangkauan sekolah dasar (SD) mencapai 1.000 meter dan jarak ideal pejalan kaki sejauh 400 meter.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah bahwa terdapat seluas 477,53 Ha permukiman yang belum terjangkau SD menggunakan buffer radius terhadap permukiman, sedangkan seluas 2.933,78 Ha permukiman yang belum terjangkau SD menggunakan buffer jaringan jalan dan terdapat sebanyak 218 SD yang belum terjangkau oleh halte BRT. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa luas permukiman dengan menggunakan metode jaringan jalan lebih besar daripada menggunakan metode buffer radius terhadap permukiman. Hasil studi ini bisa menjadi pedoman bagi Pemerintah Kota Semarang khususnya Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam menyusun kebijakan terkait penyediaan sarana pendidikan sekolah dasar (SD) terutama untuk mencapai KLA.

Kata Kunci: Keterjangkauan, KLA, SD

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Sasaran Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.6 Kerangka Pikir	7
1.7 Metodologi	9
1.7.1 Pendekatan Penelitian	9
1.7.2 Metode Pengumpulan Data	10
1.7.3 Metode Analisis Data	14
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Pemahaman Sarana Pendidikan	18
2.1.1 Sarana Pendidikan.....	18
2.1.2 Tujuan Sarana Pendidikan.....	19
2.1.3 Jenis Sarana Pendidikan	20
2.2 Ketersediaan dan Persebaran Sarana Pendidikan.....	21
2.2.1 Regulasi Penyediaan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	22
2.2.2 Persebaran Sarana Pendidikan	23

2.3	Jaringan Jalan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan Terhadap Permukiman	25
2.4	Penyediaan Sarana Pendidikan Dalam Kaitannya Dengan Permukiman	28
2.5	Jangkauan Pelayanan Sarana Pendidikan Terhadap Permukiman	31
2.6	Sintesa Literatur.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI		45
3.1	Letak Administrasi dan Geografis Kota Semarang	45
3.2	Kondisi Fisik/Bentang Alam	47
	3.2.1 Topografi.....	47
	3.2.2 Penggunaan Lahan.....	51
3.3	Kondisi Non Fisik (Kependudukan)	56
	3.3.1 Jumlah, Gender, Kepadatan	56
	3.3.2 Struktur Penduduk	64
	3.3.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Pendidikan.....	66
	3.3.4 Indeks Pembangunan Manusia.....	67
3.4	Infrastruktur (Prasarana Jalan)	68
3.5	Transportasi.....	72
3.6	Kawasan Rawan Bencana.....	75
	3.6.1 Rawan Bencana Banjir.....	75
	3.6.2 Rawan Bencana Gerakan Tanah	79
	3.6.3 Rawan Bencana Kegempaan.....	82
	3.6.4 Rawan Bencana Amblesan.....	87
3.7	Potensi dan Permasalahan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	91
	3.7.1 Potensi Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD).....	91
	3.7.2 Permasalahan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD).....	92
BAB IV KAJIAN KETERSEDIAAN DAN ANALISIS KETERJANGKAUAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR TERHADAP PERMUKIMAN KOTA SEMARANG		95
4.1	Identifikasi Ketersediaan dan Persebaran Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Kota Semarang	95
	4.1.1 Ketersediaan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD).....	95
	4.1.2 Persebaran Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	96
4.2	Identifikasi kondisi jaringan jalan dan aksesibilitas sarana pendidikan sekolah dasar (SD) di Kota Semarang	112
	4.2.1 Jaringan Jalan	112

4.2.2 Aksesibilitas (Moda Transportasi Umum BRT)	121
4.3 Identifikasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Semarang	127
4.4 Analisis Keterjangkauan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	133
4.4.1 Keterjangkauan Buffer Radius Terhadap Permukiman.....	133
4.4.2 Keterjangkauan Buffer Menurut Jaringan Jalan.....	139
4.4.3 Keterjangkauan Sekolah Dasar (SD) Terhadap Halte Bus Rapid Transit (BRT)	147
4.4.4 Keterjangkauan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD).....	156
4.5 Temuan Studi	188
 BAB V PENUTUP	 189
5.1 Kesimpulan.....	189
5.2 Rekomendasi.....	190
 DAFTAR PUSTAKA.....	 193
LAMPIRAN	197

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Kebutuhan Data	12
Tabel II. 1	Penyediaan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	23
Tabel II. 2	Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik	29
Tabel II. 3	Rasio Minimum Luas Lahan Untuk SD/MI Kurang Dari 15 Peserta Didik	30
Tabel II. 4	Kebutuhan Luas Lantai Dan Lahan Sarana Pendidikan Menurut Tipe Sekolah	30
Tabel II. 5	Standar Radius Pencapaian sarana Pendidikan Terhadap Permukiman	32
Tabel II. 6	Sintesa Literatur	34
Tabel III. 1	Klasifikasi Kelerengan	47
Tabel III. 2	Topografi Kota Semarang	48
Tabel III. 3	Penggunaan Lahan Kota Semarang	51
Tabel III. 4	Jumlah Penduduk Kecamatan di Kota Semarang	56
Tabel III. 5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kota Semarang	59
Tabel III. 6	Kepadatan Penduduk Kota Semarang	61
Tabel III. 7	Struktur Penduduk Kota Semarang	64
Tabel III. 8	Jumlah Peserta Didik Menurut Pendidikan Kota Semarang	66
Tabel III. 9	Indeks Pembangunan Manusia Kota Semarang	68
Tabel III. 10	Persebaran Rawan Bencana Banjir Di Kota Semarang	76
Tabel III. 11	Persebaran Rawan Bencana Gerakan Tanah di Kota Semarang	79
Tabel III. 12	Intensitas Skala MMI (Modified Mercalli Intensity)	82
Tabel III. 13	Persebaran Rawan Bencana Gempa di Kota Semarang	84
Tabel III. 14	Persebaran Rawan Bencana Amblesan di Kota Semarang	87
Tabel IV. 1	Ketersediaan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	95
Tabel IV. 2	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang Menurut BPS	96
Tabel IV. 3	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang Menurut Kemendikdasmen	97
Tabel IV. 4	Sampel Persebaran Lokasi Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	99
Tabel IV. 5	Jaringan Jalan Kota Semarang	113
Tabel IV. 6	Jenis Permukaan Jalan Yang Menjadi Kewenangan Kota	116
Tabel IV. 7	Kondisi Jalan di Kota Semarang	118
Tabel IV. 8	Persebaran Jenis Halte Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang	125

Tabel IV. 9	Klasifikasi Sub Zona Perumahan Kota Semarang	128
Tabel IV. 10	Perumahan Kepadatan Tinggi Kota Semarang	129
Tabel IV. 11	Perumahan Kepadatan Sedang Kota Semarang	130
Tabel IV. 12	Perumahan Kepadatan Rendah Kota Semarang	131
Tabel IV. 13	Status Keterjangkauan Buffer Radius Terhadap Permukiman Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	135
Tabel IV. 14	Status Keterjangkauan Buffer Menggunakan Jaringan Jalan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	142
Tabel IV. 15	Status Keterjangkauan Sekolah Dasar (SD) Dari Halte Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang	150
Tabel IV. 16	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Yang Terjangkau Berdasarkan Tiga Metode Analisis Keterjangkauan Buffer	158
Tabel IV. 17	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Yang Tidak Terjangkau Berdasarkan Tiga Metode Analisis Keterjangkauan Buffer.....	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Tautan Wilayah Kota Semarang.....	6
Gambar 1. 2 Kerangka Pikir.....	8
Gambar 1. 3 Kerangka Analisis.....	16
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Semarang	46
Gambar 3. 2 Peta Topografi Kota Semarang	50
Gambar 3. 3 Peta Penggunaan Lahan Kota Semarang	55
Gambar 3. 4 Peta Persebaran Penduduk di Kota Semarang	58
Gambar 3. 5 Peta Kepadatan Penduduk Kota Semarang	63
Gambar 3. 6 Peta Rawan Bencana Banjir Kota Semarang	78
Gambar 3. 7 Peta Rawan Bencana Gerakan Tanah Kota Semarang.....	81
Gambar 3. 8 Peta Rawan Bencana Kegempaan Kota Semarang	86
Gambar 3. 9 Peta Rawan Bencana Amblesan Kota Semarang.....	90
Gambar 3. 10 Pohon Potensi Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang .	91
Gambar 3. 11 Pohon Permasalahan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	93
Gambar 3. 12 Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	94
Gambar 4. 1 Persebaran Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	111
Gambar 4. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Semarang	120
Gambar 4. 3 Armada Bus Rapid Transit (BRT) Semarang	121
Gambar 4. 4 Peta Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang.....	123
Gambar 4. 5 Halte Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang.....	124
Gambar 4. 6 Peta Persebaran Halte Bus Rapid Transit Kota Semarang.....	126
Gambar 4. 7 Peta Penggunaan Lahan Permukiman Kota Semarang.....	132
Gambar 4. 8 Peta Keterjangkauan Buffer Radius Terhadap Permukiman.....	134
Gambar 4. 9 Peta Keterjangkauan Buffer Menggunakan Jaringan Jalan	141
Gambar 4. 10 Peta Keterjangkauan Sekolah Dasar (SD) Dari Halte Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang	149
Gambar 4. 11 Peta Keterjangkauan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Semarang	157

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Presentase Topografi Kota Semarang	49
Diagram 3. 2 Presentase Penggunaan Lahan Kota Semarang	54
Diagram 3. 3 Jumlah penduduk Kota Semarang	57
Diagram 3. 4 Rasio Jenis Kelamin Kota Semarang	60
Diagram 3. 5 Struktur Penduduk Kota Semarang	65
Diagram 3. 6 Presentase Rawan Bencana Banjir Kota Semarang	77
Diagram 3. 7 Rawan Bencana Gerakan Tanah Kota Semarang	80
Diagram 3. 8 Rawan Bencana Kegempaan Kota Semarang	85
Diagram 3. 9 Presentase Rawan Bencana Amblesan Kota Semarang	89
Diagram 4. 1 Presentase Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang	117
Diagram 4. 2 Presentase Kondisi Jaringan Jalan Kota Semarang	119
Diagram 4. 3 Klasifikasi Sub Zona Perumahan Kota Semarang	128
Diagram 4. 4 Presentase Perbandingan Presentase permukiman Yang Terjangkau dan Yang Tidak Terjangkau Oleh Sekolah Dasar (SD) Menggunakan Radius Terhadap Permukiman.....	138
Diagram 4. 5 Presentase permukiman Yang Tidak Terjangkau Oleh Sekolah Dasar (SD) Menggunakan Radius Terhadap Permukiman	139
Diagram 4. 6 Presentase Perbandingan Presentase Permukiman Yang Terjangkau dan Tidak Terjangkau Oleh Sekolah Dasar (SD) Menggunakan Jaringan Jalan	146
Diagram 4. 7 Presentase Permukiman Yang Tidak Terjangkau Oleh Sekolah Dasar (SD) Menggunakan Jaringan Jalan	147
Diagram 4. 8 Jumlah Sarana Pendidikan Yang Tidak Terjangkau Dan Terjangkau Oleh Halte Bus Rapid Transit (BRT) Semarang	155
Diagram 4. 9 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Tidak Terjangkau Halte Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang	156
Diagram 4. 10 Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Yang Terjangkau Berdasarkan Tiga Metode Analisis Keterjangkauan Buffer.....	173
Diagram 4. 11 Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Yang Tidak Terjangkau Berdasarkan Tiga Metode Analisis Keterjangkauan Buffer.....	186
Diagram 4. 12 Jumlah Sarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Yang Terjangkau dan Tidak Terjangkau Berdasarkan Tiga Metode Analisis Keterjangkauan Buffer	187